BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas sejumlah data hasil yang dilakukan dalam penelitian mengenai Peranan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam Membentuk Citra Positif TNI Angkatan Udara. Data dihasilkan melalui wawancara, studi pustaka, *internet searching* dan juga data-data yang ada kaitannya dengan Penerangan Lanud Husein Sastranegara sehingga peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitiannya.

4.1 Deskripsi Informan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka peneliti akan mendeskripsikan data Informan. Data informan sangat perlu diketahui karena data informan mempengaruhi perilaku dari setiap Informan.

Berdasarkan pada deskripsi informan, jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak tiga orang. Data-data informan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Penerangan Lanud Husein Sastranegara atau yang disingkat Kapentak dijabat oleh Kapten Sus Asniwaty. Jenis kelamin perempuan beragama Islam dengan pendidikan terakhir S1. Beliau sudah menjadi wanita Angakatan Udara atau yang disingkat Wara dan menjadi anggota Penerangan Lanud Husein Sastranegara selama 6 sampai 10 tahun.
2. Kepala Urusan Penerangan Pasukan dan Penerangan Umum atau yang disingkat Kaurpenpasum dijabat oleh Letda Dhani Kusdani. Jenis kelamin

laki-laki beragama Islam dengan pendidikan terakhir S1. Beliau sudah menjadi anggota Penerangan Lanud Husein Sastranegara selama 6 sampai 10 tahun.

3. Kepala Urusan Perpustakaan atau yang disingkat Kaurpustak dijabat oleh Pns Wiharyana. Jenis kelamin laki-laki beragama Islam dengan pendidikan terakhir SMA. Beliau sudah menjadi anggota Penerangan Lanud Husein Sastranegara selama 6 sampai 10 tahun.

Dalam penelitian ini ada tiga jenis pertanyaan yang meliputi jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja. Frekuensi (f) merupakan jumlah sampel dari masing-masing pilihan jawaban dari pertanyaan yang diberikan, yang kemudian juga dihitung persentasi (%) dari hasil masing-masing jawaban tersebut.

4.1.1 Jenis Kelamin Informan

Pada tabel 4.1 peneliti akan menjelaskan tentang jenis kelamin informan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.1
Jenis Kelamin Informan
n = 3

No	Uraian	f	%
1	Laki-laki	2	70
2	Perempuan	1	30
Jumlah		3	100

Sumber : Catatan peneliti pada saat penelitian (2010)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat dari jumlah sampel sebanyak 3 orang, informan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2 orang yaitu Letda Sus Dhani Kusdani dan PNS Wiharyana dengan persentasi 70%. Sedangkan informan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1 orang yaitu Kapten Sus Asniwaty dengan persentasi 30%. Jadi persentasi jenis kelamin laki-laki lebih besar daripada jenis kelamin perempuan.

4.1.2 Pendidikan Informan

Pada tabel 4.2 peneliti akan menjelaskan tentang pendidikan informan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.2
Pendidikan Informan

n = 3

No	Uraian	f	%
1	SMA	1	30
2	Sarjana (S1)	2	70
Jumlah		3	100

Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian (2010)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan anggota Penerangan Lanud Husein Sastranegara, yang lulusan SMA berjumlah 1 orang, dengan persentasi 30% dan lulusan Sarjana (S1) berjumlah 2 orang dengan persentasi 70%.

4.1.3 Masa Kerja Informan

Pada tabel 4.3 peneliti akan menjelaskan tentang masa kerja informan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Masa Kerja Informan

n = 3

No	Uraian	f	%
1	6-10 Thn	3	100
Jumlah		3	100

Sumber : Catatan Peneliti Saat Penelitian (2010)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa lama masa kerja ketiga anggota Penerangan Lanud Husein Sastranegara 100% memiliki masa kerja 6-10 tahun. Pada dasarnya, lama bekerja sangat berpengaruh pada pengalaman bekerja seseorang pada suatu perusahaan.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menganalisis mengenai Peranan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam Membentuk Citra Positif TNI Angkatan Udara pada penelitian ini akan dijelaskan tentang :

4.2.1 Pesan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam Membentuk Citra Positif TNI Angkatan Udara

Pesan adalah perintah, nasehat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2009).

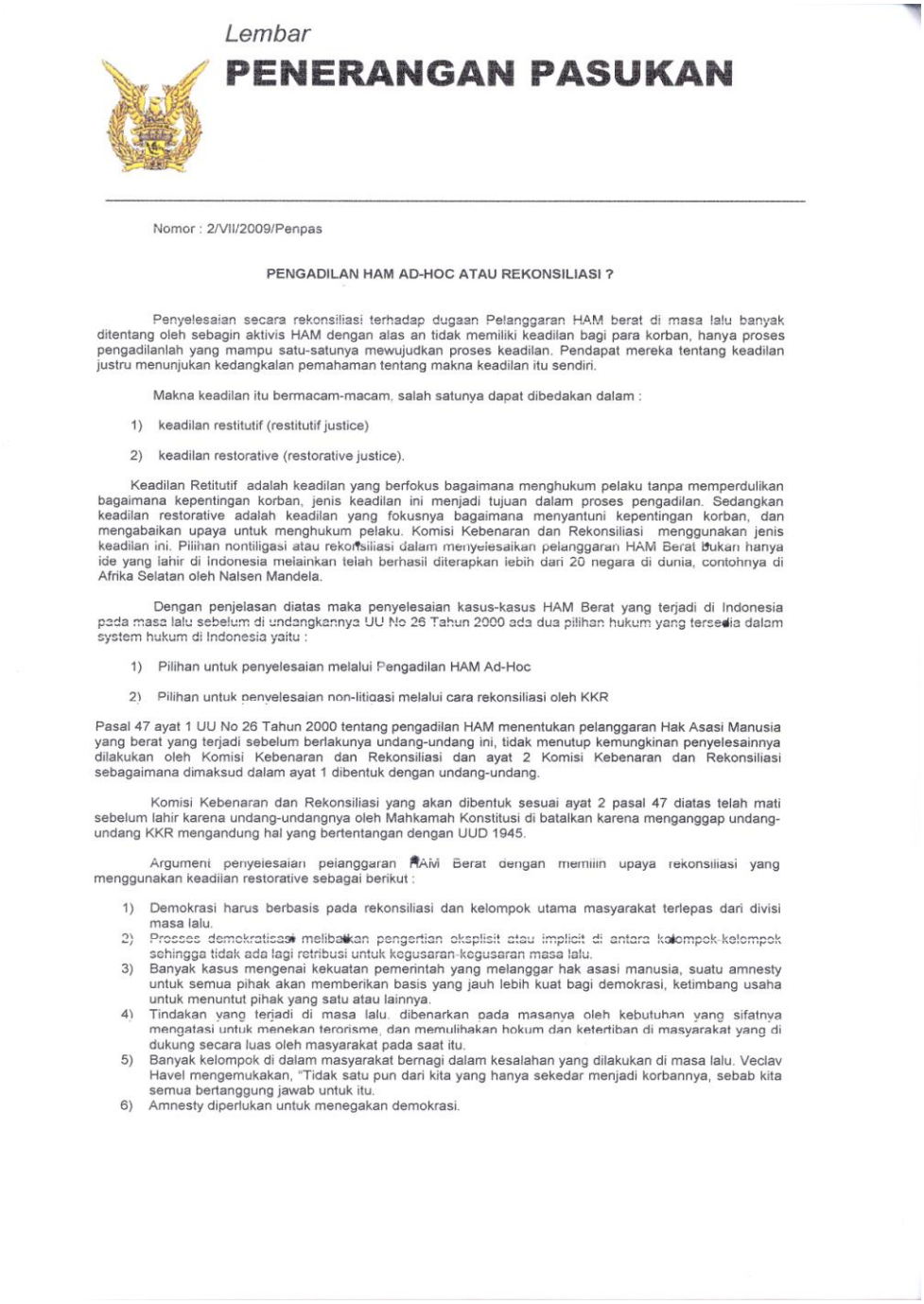
Penerangan Lanud Husein Sastranegara adalah pembantu/pelaksana Lanud Husein Sastranegara dalam menyelenggarakan pembinaan penerangan pasukan, penerangan umun serta perpustakaan. Dalam menyelenggarakan pembinaan penerangan pasukan dan penerangan umum, Penerangan Lanud Husein Sastranegara menggunakan bentuk pesan Informatif dan Persuasif dalam membentuk citra positif TNI Angkatan Udara.

1. Bentuk Pesan Informatif

Pesan *informatif* adalah pesan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi. Dimana Penerangan dalam menyampaikan informasi-informasi mengenai TNI AU/TNI, dengan mengadakan ceramah, membuat *bulentin*, lembar penpas, kliping serta menginformasikan kebijakan-kebijakan TNI AU/TNI.

Kebijakan-kebijakan ini diberikan melalui Dan Lanud, lalu diturunkan melalui kepala Penerangan sesudah itu baru kepada anggota yang dituju. Ini semua dilakukan dan dikerjakan oleh semua staff Penerangan, baik pesan tersebut diinformasikan untuk khalayak umum maupun keluarga besar TNI AU/TNI. Pesan-pesan ini diharapkan mendapatkan respon yang positif bagi Penerangan khususnya bagi TNI AU/TNI. Berikut adalah contoh gambar lembar penpas dan kliping yang dibuat oleh Penerangan Lanud Husein Sastranegara :

Gambar 4.1
Gambar Lembar Penpas



Lembar
PENERANGAN PASUKAN

Nomor : 2/VII/2009/Penpas

PENGADILAN HAM AD-HOC ATAU REKONSILIASI ?

Penyelesaian secara rekonsiliasi terhadap dugaan Pelanggaran HAM berat di masa lalu banyak ditentang oleh sebagin aktivis HAM dengan alas an tidak memiliki keadilan bagi para korban, hanya proses pengadilanlah yang mampu satu-satunya mewujudkan proses keadilan. Pendapat mereka tentang keadilan justru menunjukan kedangkalan pemahaman tentang makna keadilan itu sendiri.

Makna keadilan itu bermacam-macam, salah satunya dapat dibedakan dalam :

1) keadilan restitutif (restitutif justice)

2) keadilan restorative (restorative justice).

Keadilan Retitutif adalah keadilan yang berfokus bagaimana menghukum pelaku tanpa memperdulikan bagaimana kepentingan korban, jenis keadilan ini menjadi tujuan dalam proses pengadilan. Sedangkan keadilan restorative adalah keadilan yang fokusnya bagaimana menyantuni kepentingan korban, dan mengabaikan upaya untuk menghukum pelaku. Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi menggunakan jenis keadilan ini. Pilihan nontiligasi atau rekonsiliasi dalam menyelesaikan pelanggaran HAM Berat bukan hanya ide yang lahir di Indonesia melainkan telah berhasil diterapkan lebih dari 20 negara di dunia, contohnya di Afrika Selatan oleh Nalsen Mandela.

Dengan penjelasan diatas maka penyelesaian kasus-kasus HAM Berat yang terjadi di Indonesia pada masa lalu sebelum di undangkannya UU No 26 Tahun 2000 ada dua pilihan hukum yang tersedia dalam system hukum di Indonesia yaitu :

1) Pilihan untuk penyelesaian melalui Pengadilan HAM Ad-Hoc

2) Pilihan untuk penyelesaian non-litigasi melalui cara rekonsiliasi oleh KKR

Pasal 47 ayat 1 UU No 26 Tahun 2000 tentang pengadilan HAM menentukan pelanggaran Hak Asasi Manusia yang berat yang terjadi sebelum berlakunya undang-undang ini, tidak menutup kemungkinan penyelesainnya dilakukan oleh Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi dan ayat 2 Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dibentuk dengan undang-undang.

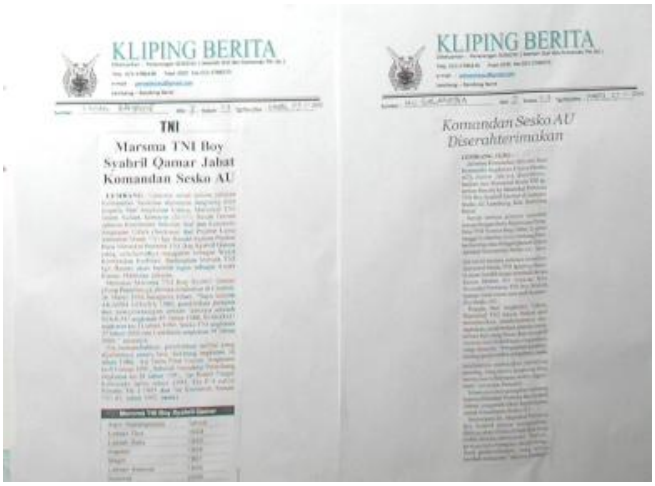
Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi yang akan dibentuk sesuai ayat 2 pasal 47 diatas telah mati sebelum lahir karena undang-undangnya oleh Mahkamah Konstitusi di batalkan karena menganggap undang-undang KKR mengandung hal yang bertentangan dengan UUD 1945.

Argumen penyelesaian pelanggaran HAM Berat dengan memilih upaya rekonsiliasi yang menggunakan keadilan restorative sebagai berikut :

1) Demokrasi harus berbasis pada rekonsiliasi dan kelompok utama masyarakat terlepas dari divisi masa lalu.
2) Proses demokratisasi melibatkan pengertian eksplisit atau implisit di antara kelompok-kelompok sehingga tidak ada lagi retribusi untuk kegusaran-kegusaran masa lalu.
3) Banyak kasus mengenai kekuatan pemerintah yang melanggar hak asasi manusia, suatu amnesty untuk semua pihak akan memberikan basis yang jauh lebih kuat bagi demokrasi, ketimbang usaha untuk menuntut pihak yang satu atau lainnya.
4) Tindakan yang terjadi di masa lalu, dibenarkan pada masanya oleh kebutuhan yang sifatnya mengatasi untuk menekan terorisme, dan memulihakan hokum dan ketertiban di masyarakat yang di dukung secara luas oleh masyarakat pada saat itu.
5) Banyak kelompok di dalam masyarakat bernagi dalam kesalahan yang dilakukan di masa lalu. Veclav Havel mengemukakan, "Tidak satu pun dari kita yang hanya sekedar menjadi korbannya, sebab kita semua bertanggung jawab untuk itu.
6) Amnesty diperlukan untuk menegakan demokrasi.

Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian 2011

Gambar 4.2
Kliping Berita


KLIPING BERITA

TNI

Marsma TNI Boy Syahril Qamar Jabat Komandan Sesko AU

KLIPING BERITA

Komandan Sesko AU Diserahterimakan

Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian 2011

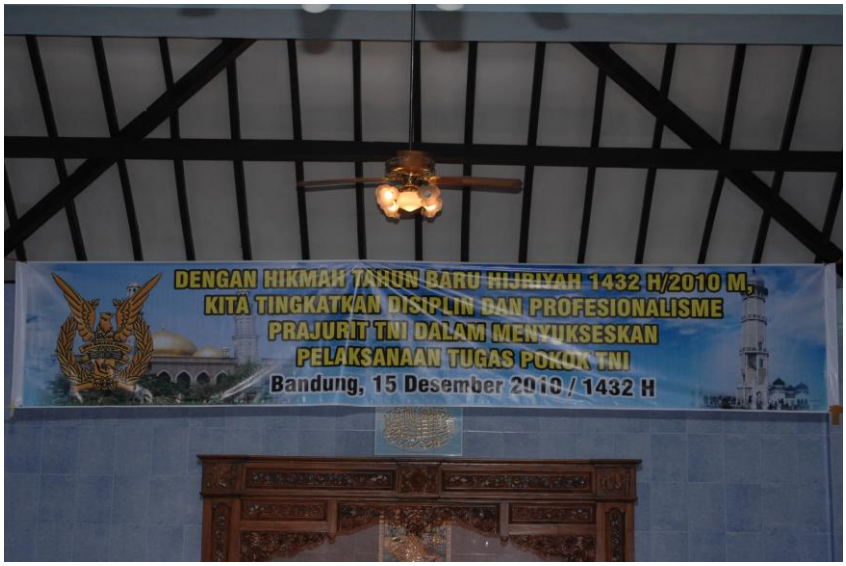
2. Bentuk Pesan Persuasif

Pesan persuasif adalah pesan yang memiliki tujuan membujuk. Dalam menyelenggarakan pembinaan penerangan umum, Penerangan membuat *press release*, mengadakan pameran-pameran, mengadakan ceramah-ceramah, bersosialisasi, serta membuat spanduk untuk menginformasikan kepada khalayak umum bagaimana dan seperti apa TNI AU/TNI.

Selain guna menginformasikan pesan ini juga bertujuan untuk mengajak khalayak umum untuk bergabung kedalam keluarga besar TNI AU/TNI menjadi anggota TNI Angkatan Udara ataupun TNI. Teknik penyampaian pesan tersebut dilakukan dengan komunikasi langsung dengan khalayak umum atau mengundang langsung untuk berkunjung ke Lanud Husein Sastranegara, dan juga mengirimkan *press release* ke

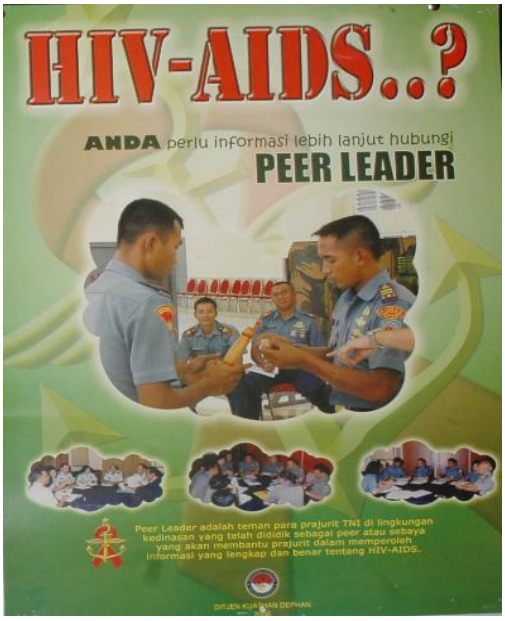
website-website seperti Detik.com. Dan juga mengirimkan berita mengenai TNI AU/TNI ke media-media cetak seperti Kompas, Pikiran Rakyat, Tribun Jabar, dan media cetak lokal maupun nasional lainya. Hal ini tidak terlepas dari tahap-tahap pelaksanaan dengan menentukan dan menyiapkan bahan-bahan atau objek yang akan diliput, meneliti dan mengoreksi bahan penerangan yang akan diproduksi, lalu membuat laporan hasil produksi penerangan. Berita-berita tersebut dikumpulkan dan di adminkan lalu dikirimkan ke media cetak untuk diterbitkan. Penerangan juga melakukan wawancara dengan stasiun-stasiun TV dan radio-radio, baik lokal maupun nasional. Berikut adalah contoh gambar penyelenggaraan pembinaan penerangan umum sebagai berikut :

Gambar 4.3
Gambar Spanduk



Sumber : Arsip Penerangan Lanud Husein Sastranegara 2010

Gambar 4.4
Gambar Poster



Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian 2011

4.2.2 Media Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam Membentuk Citra Positif TNI Angkatan Udara

Media adalah "alat, sarana komunikasi dalam melakukan sesuatu" (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2009).

Mengutip dari penelitian sebelumnya "media merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. *Personal communication* dapat dilakukan melalui dua media, yaitu auditif (lisan) dan visuil (tulisan), dan prosesnya bisa secara langsung (*face to face*) dan tidak langsung (*person to person*). Bila prosesnya berjalan secara langsung akan memakai saluran-saluran bersifat auditif, sedangkan untuk

person to person dapat menggumakan media yang bersifat auditif ataupun bersifat visuil". (Suhandang 1973;127).

Media yang digunakan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam Membentuk Citra TNI Angkatan Udara adalah :

a) *Website*

Media *website* dapat diakses melalui *internet.* Hal ini dianggap lebih tepat karena informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah diakses, selain itu juga dapat menghemat waktu, efektifitas biaya dan keseragaman informasi. *Intranet* ini berisikan tentang berita, sejarah, organisasi, pustaka, forum, profil satuan, info publik, visi, misi, dan lain sebagainya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.5
Website Lanud Husein Sastranegara



Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian 2010

b) Papan Pengumuman dan Forum Apel Pagi

Papan pengumuman dan forum apel pagi ditempatkan didekat lapangan apel pagi, media ini juga diletakan didekat seksi personil dan juga didekat kantor binjas. Papan pengumuman ini berisikan tentang acara kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan ataupun kebijakan-kebijakan untuk para anggota dan keluarga besar Lanud Husein Sastranegara. Seperti acara pergantian komandan, pemberitahuan apel pagi, dan sebagainya. Adapun contoh papan pengumuman Lanud Husein Sastranegara dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.6
Papan Pengumum



Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian 2010

c) Media cetak/elektronik

Media ini dirancang oleh Penerangan Lanud Husein Sastranegara beserta anggota-anggotanya. Media-media ini digunakan oleh Penerangan guna untuk mempermudah menginformasikan kegiatan-kegiatan yang ada di Lanud maupun diluar. Media-media ini dipilih dikarenakan lebih cepat dan lebih praktis. Selain itu media ini digunakan agar masyarakat lebih mengetahui secara luas dan lebih tertarik.

Media-media yang digunakan sudah dianggap tepat, karena bisa menjembatani informasi-informasi yang ingin disampaikan, seperti berupa kebijakan kepimpinan. Media-media ini diletakan ditempat yang strategis yang dapat dijangkau oleh semua khalayak.

4.2.3 Kegiatan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam Membentuk Citra Positif TNI Angkatan Udara

Mengutip dari penelitian sebelumnya “Penerangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses atau cara perbuatan menerangkan atau memberikan penjelasan terhadap sesuatu hal”. Penerangan biasanya diidentikan dengan orang yang biasanya "cuap-cuap" dengan mikropon sedang memberikan ceramah atau informasi, sehinga sering kita dengar di masyarakat istilah Jupen (juru penerang) yang pada waktu itu merupakan tugas dari departemen penerangan, dimana profesi ini dianggap tidak semua orang bisa menanganinya, karena harus mempunyai kualifikasi tertentu (kompetensi),

juga harus punya bakat dalam mengeksplore informasi agar mudah diterima atau dicerna publik (masyarakat).

Ruang lingkup kegiatan humas seperti dikemukakan dalam teori mencakup *internal* dan *eksternal*. Penerangan Lanud Husein Sastranegara bertugas melaksanakan program kegiatan penerangan umum (*eksternal*) maupun penerangan pasukan (*internal*) dalam rangka membangun dan memelihara opini publik.

1. Kegiatan *Internal*

Kegiatan yang dilakukan Penerangan untuk menyelenggarakan pembinaan penerangan pasukan adalah sebagai berikut :

a. *Briefing* Danlanud kepada BaTa

Dalam rangka pembinaan anggota Lanud Husein Sastranegara khususnya Bintara dan Tamtama yang rutin dilaksanakan setiap bulannya, seusai apel pagi Komandan Lanud Husein S., Kolonel Penerbang Asep Adang Supriyadi, didampingi Kepala Intelijen dan Pengamanan (Kaintelpam) Mayor Sus Tri Priyo Widodo dan Komandan Satuan Polisi Militer (Dan Satpom) Mayor Pom Vikry, mengintruksikan beberapa penekanan kepada seluruh anggota Bintara Tamtama antara lain peningkatan disiplin kerja terutama apel pagi dan apel siang, kekompakan kerja harus lebih ditingkatkan disertai saling dukung antar satuan kerja, pengamanan pangkalan harus lebih ditingkatkan terutama setiap ring agar tidak terjadi ‘kecolongan’, menjaga keharmonisan antara Lanud Husein

Sastranegara dengan masyarakat sekitar, serta menjaga keharmonisan setiap anggota terhadap keluarganya masing-masing.

Pengarahan ini sebaiknya dipahami benar guna terciptanya kondisi yang aman bagi setiap personel dalam melaksanakan tugas pokok yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing.

b. Upacara Bulanan

Komandan Lanud Husein Sastranegara Kolonel Pnb Asep Adang Supriyadi bertindak selaku Inspektur Upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap bulan bertempat di lapangan apel mako Lanud Husein S. Seusai pelaksanaan upacara bendera dilanjutkan dengan *briefing* Perwira Staf yang rutin dilaksanakan Danlanud setiap bulannya.

Dalam kesempatan tersebut Danlanud menyampaikan bahwa sebagai seorang Perwira harus bisa menahan diri, sabar dan ikhlas dalam ketika menerima tugas yang diberikan oleh pimpinan, sehingga tugas tersebut dapat berjalan dengan baik. Pada *briefing* kali ini Danlanud juga mengundang para Perwira yang mendapat beasiswa, yang sedang menempuh tugas belajar di Kota Bandung. Dibawah ini adalah gambar pada saat melaksanakan upacara bulanan :

Gambar 4.7
Upacara Bulanan Lanud Husein Sastranegara



Sumber : Arsip Penerangan Lanud Husein Sastranegara 2010

c. Gaktib Pom

Satuan Polisi Militer (Satpom) Lanud Husein Sastranegara melaksanakan Operasi Penegakan Disiplin. Gaktib dilaksanakan berdasarkan Program kerja tahun 2011. Pelaksanaan gaktib dimulai pukul 06.00 WIB bertempat di gerbang utama Mako Lanud Husein Sastranegara dan beberapa pos yang menjadi pintu masuk personel. Operasi gaktib dipimpin oleh Kapten Pom Fernando Efendi selaku Kepala Seksi Penegakan Disiplin (Kasi Gaktib). Gaktib yang dilaksanakan ini bertujuan untuk menegakkan peraturan dalam hal tertib hukum dan berlalu lintas personel Lanud Husein Sastranegara dalam melengkapi diri dan mematuhi aturan dan tata tertib, serta sopan santun dalam mengendarai kendaraan bermotor baik di dalam maupun diluar Lanud Husein Sastranegara.

Selain mengecek kelengkapan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Surat Ijin Mengemudi (SIM), kelengkapan bukti diri sebagai personel TNI AU pun diperiksa yaitu Kartu Tanda Anggota (KTA). Tampak pada gambar pelaksanaan gaktib di depan Kantor Satpomau Lanud Husein Sastranegara:

Gambar 4.8
Gaktib Pom



Sumber : Arsip Penerangan Lanud Husein Sastranegara 2010

Selain beberapa kegiatan tersebut, Penerangan Lanud Husein Sastranegara juga menyiapkan materi bahan penerbitan penerangan pasukan dan memberikan penerangan langsung kepada prajurit dan keluarga TNI AU/TNI. Mengadakan pendidikan rutin yang harus dilewati oleh setiap anggota penerangan agar mampu membentuk informasi mengenai citra TNI AU seperti, Suspa Humas, Suspa Jurnalistik, kejuruan foto/video, mengikuti seminar-seminar guna mengasuh diri serta mendapatkan pengalaman. Dan juga menghadiri pertemuan rutin kepala penerangan TNI AU/TNI.

2. Kegiatan *Eksternal*

Kegiatan yang dilakukan oleh Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam menyelenggarakan pembinaan penerangan umum adalah meliput seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Lanud Husein Sastranegara dan mendokumentasikannya sesuai kebijakan dan kepentingan TNI Angkatan Udara. Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan penerangan umum.

a. Bandung *Air Show*

Pangkalan TNI Angkatan Udara Husein Sastranegara mendapat kehormatan sebagai tempat untuk memperingati puncak HUT ke-200 Kota Bandung dengan diselenggarakannya **Bandung *Air Show* Lautan Kreatif Expo** selama empat hari mulai tanggal 23-26 September 2010.

Kota Bandung adalah salah satu kota besar di Indonesia, yang merupakan kota tujuan wisata dan memiliki potensi pembangunan yang cukup besar. Oleh karena itu, pengenalan potensi kota Bandung perlu dilakukan sebagai langkah untuk memantapkan visi "**Kota Jasa Bermartabat**" dan sebagai **Kota Wisata**. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka memperkenalkan potensi dan kemajuan Kota Bandung, diadakan kegiatan Bandung *Air Show* yang sekaligus memperingati HUT Kota Bandung ke-200 pada tanggal 25 September 2010.

Bandung *Air show* merupakan kegiatan daerah yang berskala nasional dan mengandung makna *education, science, sport* dan *tourism*, serta industri internasional, nasional dan daerah. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong pengembangan di bidang industri, perdagangan, pendidikan, teknologi, olah raga dan pariwisata Kota Bandung, sehingga dapat mengembangkan perekonomian yang berdaya saing tinggi. Disamping itu, kegiatan ini adalah wadah mengembangkan potensi kedirgantaraan Kota Bandung dalam rangka pembinaan potensi nasional aspek kedirgantaraan agar menjadi kekuatan pengganda pertahanan negara. *Airshow* sendiri terbagi menjadi dua yaitu *statis show* dan *dynamic show* yang keseluruhannya menampilkan 137 pesawat militer, sipil, *sport, flying school, aeromodelling*.

Berbagai lomba kejuaraan digelar guna menambah semarak BAS, antara lain lomba foto dirgantara dan *rubber powered*. Selain menampilkan *airshow*, produk unggulan Kota Bandung pun turut dipamerkan. Kota Bandung yang terkenal dengan berbagai macam penganan khasnya pun turut memeriahkan stan pameran dengan tajuk “Wisata Kuliner”. Berikut adalah gambar suasana Bandung *Air Show* :

Gambar 4.9
Bandung *Air Show*



Sumber : Arsip Penerangan Lanud Husein Sastranegara 2010

Gambar 4.10
Suasana Bandung Air Show



Sumber : Arsip Penerangan Lanud Husein Sastranegara 2010

b. Kegiatan Bakohumas

Kegiatan ini diadakan setiap 4 bulan sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk saling bertukar informasi, saling bersilahturahmi, saling mengetahui kegiatan masing-masing instansi dan

merencanakan program-program humas selanjutnya. Kegiatan Bakohumas ini dihadiri oleh para humas pemerintah seperti, Humas Pemda, Humas Polri, Penerangan AU/AD/AL.

c. Dokumentasi dan Produksi

Penerangan Lanud Husein Sastranegara juga mengadakan kegiatan dokumentasi dan produksi serta pemeliharaan peralatan khusus penerangan (alsuspen). Hal ini dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan tugas Penerangan dalam rangka menciptakan, dan memelihara citra positif TNI Angkatan Udara. Kegiatan dokumentasi dan produksi penerangan dilaksanakan untuk menyimpan hasil liputan dan memproduksi bahan-bahan penerangan untuk mendukung penyebarluasan informasi tentang TNI Angkatan Udara kepada masyarakat umum, prajurit, dan keluarganya.

Dalam penyelenggaraannya diperlukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengakhiran, yang disiapkan secara cermat, teliti, akurat, cepat dan tepat dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang mencakuo ruang linkup tugasnya.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan dokumentasi dan produksi ini adalah untuk menghasilkan produk penerangan berupa rekaman audio, visual, dan audio visual, spanduk, poster dan selebaran-selebaran lainnya untuk mendukung kegiatan penerangan TNI AU.

4.2.4 Peranan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam Membentuk Citra Positif TNI Angkatan Udara

Peran Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam membentuk citra positif TNI Angkatan Udara sangatlah penting. Dimana Penerangan Lanud Husein Sastranegara merupakan salah satu institusi di jajaran TNI Angkatan Udara yang bertugas menyampaikan informasi secara benar dan profesional tentang hal ikhwal TNI AU sebagai kekuatan pertahanan negara kepada masyarakat, serta memberikan tanggapan yang simpatik manakala ada suatu informasi yang dianggap dapat merugikan citra positif TNI AU. Selain itu sebagai institusi yang sekaligus "Agen Informasi", bertugas mengolah informasi, menyampaikan informasi, mengelola informasi, baik untuk pihak internal maupun eksternal dan semua itu ditujukan dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Udara.

Peranan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan media-media yang bertujuan untuk menginformasikan serta membuat citra TNI Angkatan Udara positif dimata masyarakat luas.

4.3 Pembahasan

Pangkalan TNI Angkatan Udara Husein Sastranegara adalah pangkalan udara bertipe “B” dan merupakan salah satu satuan Komando Operasi TNI Angkatan Udara I yang berkedudukan di bawah Pangkoopsau I. Mempunyai tugas pokok untuk menyiapkan dan melaksanakan pembinaan dan pengoperasian seluruh satuan dalam jajarannya, pembinaan potensi dirgantara serta menyelenggarakan dukungan operasi bagi satuan lainnya.

Penerangan Lanud Husein Sastranegara merupakan salah satu institusi di jajaran TNI Angkatan Udara yang bertugas menyampaikan informasi secara benar dan profesional tentang hal ikhwal TNI AU sebagai kekuatan pertahanan negara kepada masyarakat, serta memberikan tanggapan yang simpatik manakala ada suatu informasi yang dianggap dapat merugikan citra positif TNI AU.

Dalam hal ini masalah yang diteliti adalah bagaimana peranan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam membentuk citra positif TNI Angkatan Udara. Seperti yang diungkapkan oleh Dozier & Broom “humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan oleh publiknya dari organisasi bersangkutan sekaligus harus mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada publiknya”.

Penerangan Lanud Husein Sastranegara selaku komunikator menyusun isi pesan berupa informasi sehubungan dengan peristiwa Angkatan Udara. Pesan tersebut kemudian disalurkan melalui media massa dengan tujuan penerangan kepada masyarakat luas.

Dalam menjalankan fungsi mediator, dibutuhkan petugas humas yang piawai dalam pelaksanaan tugasnya. Sukatendel mengatakan "humas adalah salah satu metode komunikasi untuk menciptakan citra positif dan mitra organisasi atas dasar menghormati kepentingan bersama". Dalam prakteknya, Penerangan Lanud Husein Sastranegara selaku humas dari Pangkalan Udara Husein Sastranegara berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan citra positif Angkatan Udara dengan dasar menghormati kepentingan semua pihak tanpa terkecuali.

Ruang lingkup kegiatan humas, seperti dikemukakan dalam teori mencakup *internal* dan *eksternal*. Hal itu juga dilaksanakan oleh Penerangan Lanud Husein Sastranegara. Segala bentuk kegiatan komunikasi Angkatan Udara mencakup *internal* (prajurit dan seluruh keluarga besar TNI Angkatan Udara) dan *eksternal* (media, organisasi pemerintah dan non-pemerintah, serta masyarakat luas).

Penerangan Lanud Husein Sastranegara juga mengembangkan kegiatan media *relations*, yaitu menjalin hubungan baik dengan media massa melalui pelayanan informasi professional. Bentuk kegiatan ini sangat dijunjung tinggi oleh Penerangan Lanud Husein Sastranegara karena badan ini menyadari bahwa media merupakan alat penting penghubung arus informasi/berita dari Angkatan Udara ke masyarakat luas.

Penerangan Lanud Husein Sastranegara merancang dan menciptakan kegiatan yang memiliki nilai berita tinggi untuk dikonsumsi masyarakat yaitu melaksanakan kegiatan dokumentasi dan produksi serta pemeliharaan alat khusus penerangan (alsuspen). Kegiatan dokumentasi dan produksi penerangan dilaksanakan untuk menyimpan hasil liputan dan memproduksi bahan-bahan penerangan untuk

mendukung penyebarluasan informasi tentang TNI Angkatan Udara kepada masyarakat umum, prajurit dan keluarganya. Dalam penyelenggaraannya diperlukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran, yang disiapkan secara cermat, teliti, akurat, cepat, dan tepat dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang mencakup ruang lingkup tugasnya.

Secara khusus dokumentasi dan produksi kegiatan TNI Angkatan Udara sangat rahasia dan hanya untuk kepentingan TNI Angkatan Udara. Sedangkan dokumentasi dan produksi kegiatan TNI Angkatan Udara yang bersifat umum dan biasa hanya untuk konsumsi masyarakat luas. Hasil dokumentasi dan produksi berupa audio, visual, dan audio visual harus tepat waktu guna terdukungnya publikasi secara cepat sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda serta mempunyai bobot nilai jurnalistik yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Penerangan Lanud Husein Sastranegara juga berperan aktif dalam menjaga dan memelihara hubungan baik dengan organisasi non-pemerintah dan komunitas dalam keluarga besar TNI Angkatan Udara.

Pada prakteknya Penerangan Lanud Husein Sastranegara juga melaksanakan beberapa bentuk kegiatan dalam menjalin hubungan dengan pers yaitu : *press release*, konferensi pers, kunjungan pers, dan wawancara pers. Dalam upaya pengamanan informasi berkaitan dengan TNI Angkatan Udara yang mempunyai dampak kerawanan terhadap pertahanan negara dan kemanan nasional secara luas, serta untuk melakukan optimalisasi pemberitaan informasi yang benar dan tepat kepada wartawan dan media massa, perlu diberikan pedoman kepada para pejabat di jajaran TNI Angkatan Udara yang mempunyai wewenang memberikan

keterangan pers, sehingga tidak terjadi kesimpang siuran berita. Penerangan khususnya Kaurpenpasum dalam membuat berita pers menggunakan sistem penulisan berita 5W + 1H (*What, Who, When, Where, Why, How*) + 1S, yakni *Security*. *Security* maksudnya informasi yang menyangkut kerahasiaan Negara maupun TNI Angkatan Udara tidak boleh disampaikan. Berita pers yang disusun oleh Penerangan dapat dipertanggungjawabkan karena ditulis pada kertas yang berkop surat TNI AU dan mencantumkan nama dan tanda tangan Dan Lanud selaku Komandan Lanud Husein Sastranegara.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggambarkan bagaimana peran Penerangan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsi dan kewajiban untuk membentuk citra yang positif terhadap TNI Angkatan Udara dimata masyarakat luas ataupun keluarga besar TNI AU. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, studi pustaka dan *internet searching*.

Wawancara dilakukan dengan Kepala Penerangan dan dua orang anggota penerangan. Pemberian keterangan diberikan kepada pejabat yang mempunyai wewenang atau diberi wewenang oleh pimpinan sesuai dengan tugas, fungsi serta lingkup wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar keterangan yang diberikan dapat dipertanggung jawabkan sehingga opini masyarakat yang muncul sesuai dengan yang diharapkan. Pejabat penerangan mempunyai wewenang menjelaskan kebijakan Danlanud, menginformasikan hal-hal yang memerlukan kejelasan berita, menginformasikan berita resmi lanud dan

merespon setiap pemberitaan yang berkaitan dengan lanud yang menjadi tanggung jawabnya.

Hasil pengolahan data pada penelitian ini adalah peran Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam menyampaikan pesan dengan menggunakan pesan informatif dan persuasif. Pesan informatif ini adalah bagaimana informasi-informasi atau kebijakan-kebijakan ini dapat sampai kepada khalayak dan juga kepada seluruh keluarga besar TNI AU/TNI, hal ini dilakukan agar masyarakat tidak hanya mengetahui dari mulut ke mulut tetapi bisa melihat sendiri seperti apa TNI AU/TNI.

Dalam rangka pencapain tujuan-tujuan humas untuk menjangkau khalayak dengan karakteristik dan jumlah yang beragam diperlukan media sebagai sarana penyampaian informasi seperti yang diungkapkan oleh M.Linggar Anggoro dalam bukunya yang berjudul *Teori dan Profesi Kehumasan.* (Anggoro, 2008:211).

Dalam hal membentuk citra positif TNI Angkatan Udara, Penerangan Lanud Husein Sastranegara menggunakan media internal dan internet. Media internal dipilih karena media ini dirasa sangat efektif dalam memperkenalkan suatu acara kegiatan perusahaan, karena cakupan pembacanya sangat luas. Media internal sampai saat ini peminatnya sangat banyak, untuk itu Penerangan Lanud Husein Sastranegara menggunakan media internal berupa spanduk, baliho, poster dan selebaran-selebaran lainnya. Mengapa Penerangan lebih cenderung menggunakan media tersebut? Karena menurut Penerangan Lanud Husein Sastranegara dengan kita menggunakan media tersebut lebih tepat sasarannya serta tersedianya produk penerangan untuk kepentingan publikasi penerangan dan membentuk opini publik

yang mendukung kepentingan TNI Angkatan Udara sehingga terciptanya citra positif TNI Angkatan Udara.

Media lain yang digunakan adalah media papan pengumuman, dimana media tersebut digunakan untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan ataupun kebijakan-kebijakan yang ada di Lanud Husein Sastranegara. Penerangan Lanud Husein Sastranegara juga menggunakan fasilitas telepon untuk berkomunikasi, dan juga menggunakan media internet untuk mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan. Hal ini dianggap lebih tepat karena informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah diakses, selain itu juga dapat menghemat waktu, efektifitas biaya dan keseragaman informasi. Internet ini berisikan tentang berita, sejarah, organisasi, pustaka, forum, profil satuan, info publik, visi, misi, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Penerangan Lanud Husein Sastranegara bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat luas tentang TNI Angkatan Udara. Dan juga menciptakan hubungan yang erat bagi para personil, saling bersilahturahmi antar semua humas, dan saling mengetahui kegiatan masing-masing instansi.

Peran Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam membentuk citra positif TNI Angkatan Udara sangatlah penting. Dimana penerangan Lanud Husein Sastranegara merupakan salah satu institusi di jajaran TNI Angkatan Udara yang bertugas menyampaikan informasi secara benar dan profesional tentang hal ikhwal TNI AU sebagai kekuatan pertahanan negara kepada masyarakat, serta memberikan tanggapan yang simpatik manakala ada suatu informasi yang dianggap dapat

merugikan citra positif TNI AU. Selain itu sebagai institusi yang sekaligus agen informasi, bertugas mengolah informasi, menyampaikan informasi, mengelola informasi, baik untuk pihak internal maupun eksternal dan semua itu ditujukan dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Udara.

Peranan yang dilakukan Penerangan Lanud Husein Sastranegara dalam membentuk citra positif TNI Angkatan Udara sudah berhasil, karena sampai saat ini masyarakat sudah banyak yang mengetahui tentang TNI Angkatan Udara. Selama ini masyarakat hanya mengetahui bahwa TNI hanya memiliki Angkatan Darat dan Angkatan Laut, dan masih banyak masyarakat awam yang berpikiran bahwa Angkatan Udara itu sama dengan angkatan-angkatan yang lainnya. Maka dari itu, Penerangan disini berupaya untuk menginformasikan sejelas-jelasnya tentang TNI Angkatan Udara agar masyarakat tahu fungsi, tugas dan tanggung jawab dari TNI Angkatan Udara sesungguhnya. Dan sampai saat ini Angkatan Udara mendapatkan respon yang positif dari masyarakat.